

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci dan hasilnya lebih menekankan pada makna.³⁵ Penelitian kualitatif sering di sebut metode penelitian naturalistik dan interpretative karena penelitiannya di lakukan pada kondisi yang alamiah dan lebih ke interpretasi pada data yang ada di lapangan.³⁶

Sementara itu jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan mekanisme pencatatan, pengakuan, pengukuran, dan penyajian laporan keuangan pada CV. Bintang Tulungagung, menganalisis kesesuaian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), dan mendeskripsikan kendala – kendala yang dialami CV. Bintang dalam rangka implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal 9

³⁶ Sandu Siyoyo dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Sleman : Literasi Media Publishing, 2015) hal 27

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di CV. Bintang Tulungagung yang beralamat di Jl. Wijaya Kusuma Dsn Mekarsari RT. 04 RW. 01 Desa. Tunggulsari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung HP 081 279 799 87.

C. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian merupakan data kualitatif. Data kualitatif adalah data – data yang disajikan dan mengandung makna, terdiri dari data primer dan data sekunder. Sedangkan sumber data diperoleh dari :

1. Data Primer yaitu data yang berasal langsung dari sumber awal dan tidak tersaji dalam bentuk dokumen atau file – file. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan informan yang dipilih dari CV. Bintang Tulungagung, dan
2. Data Sekunder merupakan data yang berasal bukan dari sumber awal melainkan sumber lain yang sudah mengolah data dan menyajikan data tersebut dalam bentuk file ataupun dokumen. Adapun data sekunder penelitian ini diperoleh dari buku – buku dan literatur lain yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan berkualitas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Wawancara, yaitu melakukan interaksi dengan narasumber guna menggali informasi – informasi terkait persoalan yang diteliti. Penulis melakukan wawancara langsung kepada partisipan dari CV. Bintang Tulungagung.
2. Dokumentasi.
Adalah dengan mengambil data - data, gambar, dan dokumen – dokumen yang diperlukan dan terkait dengan penelitian ini dari partisipan.
3. Studi Pustaka
Adalah mengumpulkan, membaca dan mempelajari literatur referensi baik dari buku – buku, jurnal dan literatur lain yang relevan dengan permasalahan yang dikaji.
4. Internet Searching
Adalah mencari dan mengumpulkan tambahan referensi dari internet untuk melengkapi referensi terkait persoalan yang diteliti.

E. Instrumen Penelitian

Guna membantu proses wawancara peneliti menyusun pedoman wawancara. Pedoman wawancara tersebut berisi daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada partisipan saat proses wawancara. Daftar pertanyaan ini digunakan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dengan adanya pedoman wawancara diharapkan jalannya wawancara sesuai dengan yang diharapkan peneliti dan informasi

– informasi yang dibutuhkan bisa didapatkan serta tentunya bisa memberikan jawaban atas rumusan masalah penelitian ini. Berikut merupakan instrumen penelitian yang berupa pedoman wawancara :

Tabel 3.1

Pedoman Wawancara

Judul Penelitian : Analisis Pencatatan, Pengakuan, Pengukuran, dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Pada CV. Bintang Tulungagung

Rumusan Masalah	Indikator	Item Pertanyaan
Bagaimana Mekanisme Pencatatan, Pengakuan, Pengukuran, dan Penyajian Laporan Keuangan Pada CV. Bintang Tulungagung?	Pencatatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses pencatatan keuangan di CV. Bintang? 2. Apakah pencatatan keuangan di CV. Bintang dilakukan setiap bulan atau secara berkala?
	Pengakuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana mekanisme pengakuan aset, kewajiban , pendapatan dan beban di CV. Bintang?
	Pengukuran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana mekanisme pengukuran aset, kewajiban , pendapatan dan beban di CV. Bintang?
	Penyajian Laporan Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana prosedur penyusunan Laporan Keuangan di CV. Bintang? 2. Apa saja laporan keuangan yang disajikan CV. Bintang? 3. Komponen apa saja yang disajikan

		dalam laporan laba rugi dan neraca CV. Bintang?
Bagaimana kesesuaian Pencatatan,	Pencatatan	1. Bagaimana mekanisme pencatatan transaksi di CV. Bintang?
Pengakuan, Pengukuran, dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK–ETAP) Pada CV. Bintang Tulungagung?	Pengakuan	1. Pada saat ada proyek dan belum dibayar apakah sudah diakui sebagai pemasukan ?
	Pengukuran	1. Bagaimana proses pengukuran aset tetap di CV. Bintang? 2. Apakah di CV. Bintang juga melakukan pengukuran tanah dan bangunan? 3. Bagaimana proses pengukuran penyusutan aset tetap di CV. Bintang?
	Penyajian Laporan Keuangan	1. Apakah CV. Bintang menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan? 2. Apakah CV. Bintang menyajikan laporan secara rutin dan konsisten? 3. Menurut Bapak/Ibu, sejauh ini apakah CV. Bintang sudah menerapkan SAK ETAP secara maksimal?
Apakah kendala – kendala yang dihadapi oleh CV. Bintang Tulungagung dalam implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK–ETAP)?	Pemahaman Akuntansi	1. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana pemahaman anda terkait akuntansi? 2. Menurut Bapak/Ibu, Apakah tujuan dari akuntansi ?
	Pemahaman Tentang SAK ETAP	1. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana anda tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)? 2. Apakah Bapak/Ibu membaca Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)?
	Jenjang	1. Apa Pendidikan Terakhir Bapak/Ibu ?

	Pendidikan	2. Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti kursus terkait akuntansi?
	Sosialisasi tentang SAK ETAP	1. Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti sosialisasi tentang SAK ETAP?
	Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan SAK ETAP	1. Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan SAK ETAP?

Sementara itu untuk melengkapi informasi data dari hasil wawancara peneliti juga mengumpulkan beberapa dokumen yang sekiranya perlu dan ada kaitanya dengan rumusan masalah penelitian ini. Berikut merupakan daftar dokumentasi nya :

Tabel 3.2

List Dokumentasi

Judul Penelitian : Analisis Pencatatan, Pengakuan, Pengukuran, dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Pada CV. Bintang Tulungagung

Dokumen	Keterangan
Visi Misi	Visi Misi CV. Bintang
Struktur Organisasi	Struktur Organisasi CV. Bintang
Pengalaman Kerja	Daftar Pengalaman Konstruksi dan Pengadaan barang CV. Bintang
Laporan Keuangan	Laporan Keuangan CV. Bintang tahun 2019

F. Informan Penelitian

Informan yang akan dijadikan narasumber dalam proses wawancara merupakan staf dari CV. Bintang. Berikut merupakan data informan penelitian yang dipilih:

Tabel 3.3

Data Informan Penelitian

No.	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Keterangan
1.	Wafa Azmil Muharror	27 Tahun	L	SMA	Manajer CV. Bintang
2.	Ahmad Zakaria, Amd., Akun	27 Tahun	L	Diploma – III	Bagian Keuangan CV. Bintang
3.	Widia Astuti	29 Tahun	P	SMA	Bagian Administrasi CV. Bintang

G. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data – data, selanjutnya melakukan analisis. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif yaitu upaya yang digunakan terhadap data yang sudah dikumpulkan, mempelajarinya dan mengolahnya hingga menjadi sebuah kesimpulan. Adapun langkah – langkah analisisnya adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pengumpulan Data. Peneliti melaksanakan pengumpulan data-data yang diperlukan dengan wawancara dan dokumentasi secara

mendalam. Tahap ini selesai apabila data yang diperoleh telah dianggap cukup dan memadai.

2. Tahap Reduksi Data. Reduksi data merupakan proses penyempurnaan data atau informasi yang telah diperoleh peneliti. Data – data tersebut akan mengalami pengurangan serta akumulasi. Pengurangan data akan terjadi jika terdapat data atau informasi yang kurang perlu dan tidak relevan terhadap permasalahan yang diteliti. Sedangkan akumulasi data terjadi apabila masih ada kekurangan data atau informasi yang diperlukan.
3. Tahap Penyajian Data. Sesudah dilakukan proses reduksi data, kemudian data diolah. Tahap selanjutnya ialah penyajian data. Data yang telah diolah kemudian disajikan kedalam uraian penjelasan secara ringkas dan terperinci.
4. Tahap Penarikan Kesimpulan. Yaitu proses interpretasi atas data yang sudah disajikan sebelumnya. Interpretasi data merupakan proses pemahaman dan penafsiran makna dari berbagai data yang telah disajikan serta diungkapkan dalam wujud teks atau narasi. Interpretasi data dilakukan secara obyektif sesuai dengan data dan fakta yang ada, sehingga dapat ditemukan hasil penelitian serta dapat dilakukan penarikan kesimpulan.³⁷

H. Pengecekan Keabsahan Data

³⁷ Nur Sayidah, *Metode Penelitian : Disertai dengan Contoh Penerapannya dalam Penelitian*, (Sidoarjo : Zifatama Jawara, 2018) hal 154 – 155

Di dalam penelitian kualitatif, data yang didapatkan harus valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan benar – benar merupakan penelitian yang ilmiah dan menguji data yang didapat maka perlu dilakukan uji keabsahan data. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas, dan uji *confirmability*.

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas merupakan pembuktian bahwa data yang terkumpul sesuai dengan kenyataannya atau kredibel. Dalam penelitian ini uji kredibilitas dilakukan dengan meningkatkan ketekunan, triangulasi dan *member checking*.

a. Meningkatkan ketekunan

Ini merupakan salah satu cara untuk mengecek dan mengontrol pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan dan disajikan sudah benar atau masih perlu adanya perbaikan. Guna meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara memperbanyak referensi, buku, penelitian dahulu dan juga dokumen lain yang terkait untuk membandingkan hasil hasil penelitian yang telah didapat. Dengan hal tersebut, peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan sehingga output yang dihasilkan akan

semakin berkualitas.³⁸

- b. Triangulasi merupakan suatu teknik keabsahan temuan/data yang memanfaatkan sesuatu lainnya guna mendukung sebuah penelitian.³⁹ Teknik ini dilakukan untuk membandingkan data yang diperoleh. Adapun teknik triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber.

Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil wawancara dengan partisipan satu, partisipan dua, dan partisipan tiga kemudian memberikan interpretasi atas hasil wawancara.

- c. *Member checking* adalah data hasil wawancara diringkas kemudian transkrip dikembalikan ke pemberi informasi untuk dikoreksi guna memperkuat hasil wawancara yang sudah dibuat.⁴⁰

2. Uji *Konfirmability*

Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian telah

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal 272

³⁹ L. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif. Cet. Pertama*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007), hal 330

⁴⁰ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta : PT Gramedia, 2010) hal 128

memenuhi standar *confirmability*.⁴¹ Adapun teknik yang dilaksanakan untuk uji *confirmability* adalah dengan menggunakan bahan referensi. Bahan referensi yang dimaksud adalah jurnal – jurnal penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

I. Tahap – Tahap Penelitian

Adapun tahapan dalam melaksanakan sebuah penelitian, adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dimulai dengan survei di lapangan dan meminta izin, menyusun proposal, ujian proposal serta merevisi proposal.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dan data – data yang terkait fokus penelitian yaitu tentang mekanisme pencatatan, pengakuan, pengukuran, dan penyajian Laporan Keuangan yang dilakukan CV. Bintang Tulungagung, dan kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK–ETAP) serta kendala – kendala yang dihadapi oleh CV. Bintang Tulungagung dalam implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK–ETAP).

3. Tahap Pelaporan

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal 277

Semua data – data yang telah dikumpulkan ditata dengan baik kemudian dianalisis untuk memperoleh hasil atau kesimpulan yang selanjutnya dijadikan laporan penelitian. Laporan penelitian tersebut tentunya harus sesuai dengan kaidah atau aturan yang berlaku. Aturan yang dimaksud adalah pedoman dalam penulisan karya ilmiah yang diberlakukan pada Fakultas Ekonomi dan Islam di IAIN Tulungagung.